

## ANALISIS KRITIS DAN KETEPATAN ARGUMENTATIF TERHADAP PERAN PENDIDIKAN DAN MODAL MANUSIA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA

<sup>1</sup>Fadila Putri, <sup>2</sup>Hana Malika Rahmah Sitorus, <sup>3</sup>Uswatun Hasanah

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\* Corresponding Author <sup>1</sup>[fadilaputri874@gmail.com](mailto:fadilaputri874@gmail.com)

<sup>2</sup> [hnamalikarahmah@gmail.com](mailto:hnamalikarahmah@gmail.com)

<sup>3</sup> [uswatunhasanah2682@gmail.com](mailto:uswatunhasanah2682@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : Jan 10, 2026

Acceptance : Jan 15, 2026

Published : Jan 17, 2026

Available online

<http://aspublisher.co.id/index.php/syahadat>

E-ISSN: 3063-9689

#### How to cite:

Putri, Fadila et. al. (2026). "Analisis Kritis dan Ketepatan Argumentatif terhadap Peran Pendidikan dan Modal Manusia dalam Peningkatan Kualitas Pembangunan Manusia". Syahadat: Journal of Islamic Studies, Vol. 3, No. 1, pp. 18 – 27.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### ABSTRACT

*This study aims to critically and argumentatively examine the contribution of education and human capital to improving the quality of human development. Both variables are regarded as key interrelated factors in promoting social and economic progress as well as enhancing the overall quality of life. This research adopts a quantitative approach to analyze the effects of education and human capital on human development quality. The data used are secondary data obtained from official and relevant sources. Multiple linear regression is employed as the analytical method. Prior to regression analysis, classical assumption tests are conducted to ensure that the model meets statistical requirements. Data processing is carried out using statistical software, and the results of the analysis serve as the basis for drawing research conclusions. The findings indicate that high-quality education plays a crucial role in shaping superior human capital, which in turn contributes to improvements in the Human Development Index (HDI) and national competitiveness. Nevertheless, the effectiveness of education continues to face several challenges, including unequal access to education, mismatches between curricula and labor market demands, and weak human resource management. Therefore, integrated development policies are required, particularly those that align the education sector with workforce competency enhancement and the equalization of learning opportunities, in order to optimize the role of human capital in achieving sustainable development.*

**Keywords:** education, human capital, human development, human resource quality.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran krusial dalam kehidupan sosial, karena melalui prosesnya, individu dapat mengoptimalkan potensi diri. Pendidikan juga berfungsi sebagai alat utama untuk membentuk kemampuan berpikir, nilai-nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan mendatang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, pendidikan adalah upaya terencana yang bertujuan mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan agar mampu melaksanakan peran mereka di masa depan.

Keberadaan pendidikan turut mendorong kemajuan peradaban manusia, sehingga kualitas hidup masyarakat meningkat. Pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia, tidak hanya fokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membekali individu dengan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan, terutama di era digital. Perkembangan teknologi yang pesat memerlukan sikap inovatif dan adaptif dari individu untuk bersaing di pasar kerja global. Pendidikan yang bermutu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sumber daya manusia memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan, baik di tingkat nasional maupun regional. Tingkat produktivitas penduduk sangat terkait dengan kualitas hidup dan pendapatan mereka. Semakin tinggi produktivitas masyarakat, semakin besar peluang untuk mengurangi kemiskinan. Dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pembangunan, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Rendahnya mutu pendidikan masih menjadi masalah utama di banyak negara berkembang, yang langsung menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan merupakan langkah penting yang harus diambil untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia secara keseluruhan.

## **2. KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU**

Pembangunan merupakan suatu upaya untuk memperluas pilihan hidup masyarakat yang pada hakikatnya mencakup proses perubahan dan perkembangan dalam di berbagai bidang kehidupan. Pembangunan manusia tidak semata-mata dibatasi pada dimensi ekonomi, melainkan mencakup aspek yang lebih luas, melainkan mencakup seluruh tahapan perkembangan manusia secara menyeluruh. Pendidikan berperan penting dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, sebab melalui proses pendidikan individu dibekali pengetahuan,

keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung keterlibatan aktif dalam pembangunan nasional.

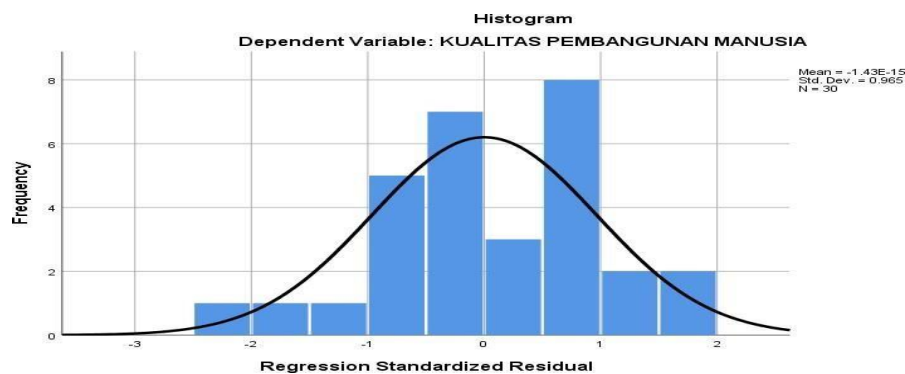
Menurut teori modal manusia yang dikemukakan Schultz (1961) dan Becker (1964), pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang yang mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan individu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (Hanushek & Woessmann, 2012). Dalam perspektif pembangunan manusia, pendidikan berperan sebagai faktor utama dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meliputi dimensi kesehatan, pengetahuan, dan standar hidup yang layak (UNDP, 2020). Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan modal manusia yang kompetitif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman, sehingga berperan sebagai penggerak utama pembangunan berkelanjutan (Todaro & Smith, 2015; Suryadi, 2020).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan dan modal manusia berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pembangunan manusia. Sukirno (2018) menegaskan bahwa pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia, di mana peningkatan akses serta mutu pendidikan mampu mendorong kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat. Menurut Hanushek dan Woessmann (2012), pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi tidak hanya oleh durasi pendidikan, tetapi juga oleh mutu hasil belajar yang dihasilkan. Penelitian Arsyad (2019) menambahkan bahwa investasi pada modal manusia merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Fitriani dan Yusuf (2021) menemukan bahwa modal manusia yang berkualitas berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi, inovasi, dan daya saing ekonomi daerah. Rahman (2022) juga menemukan bahwa peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja serta mempercepat peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di negara-negara berkembang. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa pendidikan dan modal manusia memiliki peran strategis dalam memperkuat pembangunan manusia yang berkelanjutan.

### 3. METODE PENELITIAN

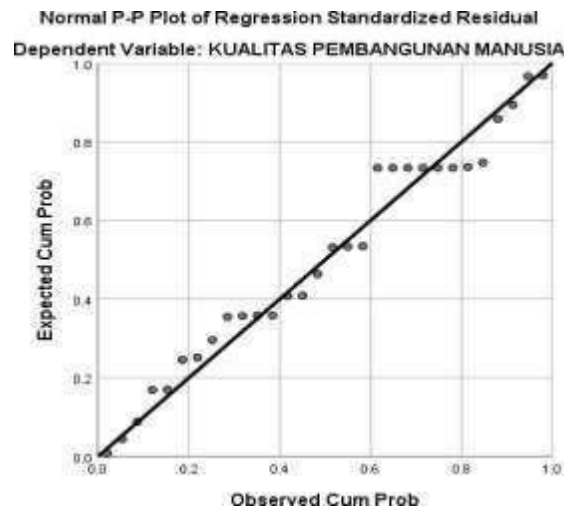
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh peran pendidikan dan modal manusia terhadap kualitas pembangunan manusia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dan relevan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan model memenuhi syarat statistik. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, dan hasil analisis digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Histogram Residual

Histogram residual menunjukkan bahwa distribusi residual mengikuti pola normal, yang terlihat dari bentuk batang yang menyerupai kurva lonceng yang simetris di sekitar titik nol. Nilai rata-rata residual yang hampir nol ( $-1,43E-15$ ) dan simpangan baku sebesar 0,965 menandakan bahwa variasi residual cukup kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari bias dan telah memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi tersebut dianggap sesuai untuk meneliti dampak pendidikan dan modal manusia pada mutu pengembangan manusia.



Gambar 2 Uji Normalitas

Plot normal P-P menunjukkan bahwa residual dalam model regresi untuk variabel Kualitas Pembangunan Manusia tersebar di sepanjang garis diagonal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa residual mengikuti pola distribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk menjamin keabsahan analisis statistik berikutnya.

Tabel 1 Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.9333333	.0000000
	Std. Deviation	2.27601480	1.65716427
Most Extreme Differences	Absolute	.217	.141
	Positive	.190	.112
	Negative	-.217	-.141
Test Statistic		.217	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.132 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2- tailed) untuk residual terstandarisasi adalah 0,132, yang melebihi 0,05. Ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Sebaliknya, nilai signifikansi untuk prediksi yang tidak terstandarisasi

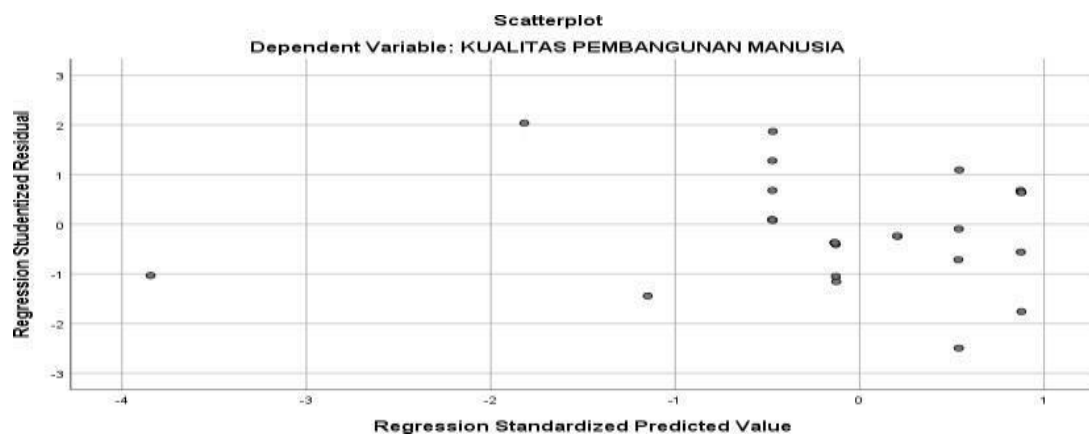
adalah 0,001, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga data prediksi asli tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, walaupun data prediksi asli tidak normal, residual dalam model regresi ini masih memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk memastikan keabsahan analisis regresi.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.593	1.955		1.838	.077		
	PERAN PENDIDIKAN	.005	.268	.007	.020	.984	.120	8.302
	MODAL MANUSIA	.761	.310	.802	2.458	.021	.120	8.302

a. Dependent Variable: KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA

Analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Peran Pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pembangunan Manusia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,984 yang lebih besar dari 0,05. Di sisi lain, variabel Modal Manusia memberikan pengaruh signifikan, yang terlihat dari nilai signifikansi 0,021 yang kurang dari 0,05 dan koefisien regresi positif sebesar 0,761, yang mengindikasikan bahwa kenaikan modal manusia akan disertai oleh peningkatan kualitas pembangunan manusia. Namun, ada tanda-tanda multikolinearitas pada kedua variabel independen, yang ditandai oleh nilai VIF masing-masing sebesar 8,302, yang melebihi ambang batas waspada umum yaitu 5, sehingga menunjukkan korelasi yang cukup kuat antarvariabel independen yang harus dipertimbangkan saat menafsirkan hasil model regresi.



Gambar 3 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas

Gambar menunjukkan keterkaitan antara nilai prediksi yang telah distandarisasi dan residual studentized untuk variabel dependen Kualitas Pembangunan Manusia. Distribusi titik yang bersifat acak dan tidak menunjukkan pola spesifik—seperti kurva atau variasi lebar—mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi linearitas dan homoskedastisitas. Dengan kata lain, varians residual tetap relatif stabil di semua nilai prediksi, serta hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Meskipun ada beberapa titik ekstrem di sisi kiri grafik yang kemungkinan besar merupakan outlier, secara umum model regresi tetap dapat dianggap sah.

Tabel 3 Uji Signifikansi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.593	1.955		1.838	.077		
	PERAN PENDIDIKAN	.005	.268	.007	.020	.984	.120	8.302
	MODAL MANUSIA	.761	.310	.802	2.458	.021	.120	8.302

a. Dependent Variable: KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel di atas menampilkan hasil analisis regresi dengan Kualitas Pembangunan Manusia sebagai variabel dependen. Dari tabel tersebut, variabel Peran Pendidikan memiliki koefisien B sebesar 0,005 dan nilai Sig. 0,984, yang berarti tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pembangunan Manusia karena Sig. melebihi 0,05. Di sisi lain, Modal Manusia menunjukkan koefisien B 0,761 dengan Sig. 0,021, yang mengindikasikan dampak positif dan bermakna terhadap Kualitas Pembangunan Manusia karena Sig. di bawah 0,05, sehingga kenaikan modal manusia akan secara nyata mendorong peningkatan kualitas pembangunan manusia. Selain itu, nilai VIF yang mencapai 8,302 untuk kedua variabel menandai risiko multikolinearitas yang cukup besar, mengingat nilai di atas 5 memerlukan perhatian khusus, sementara di atas 10 menunjukkan masalah serius. Secara umum, temuan ini menegaskan bahwa Modal Manusia berperan penting dalam model, sedangkan Peran Pendidikan tidak memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan Kualitas Pembangunan Manusia.

Tabel 4 Uji F



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.227	2	75.114	25.466	.000 <sup>b</sup>
	Residual	79.640	27	2.950		
	Total	229.867	29			

a. Dependent Variable: KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA

b. Predictors: (Constant), MODAL MANUSIA, PERAN PENDIDIKAN

Analisis tabel ANOVA menguji pengaruh gabungan antara Peran Pendidikan dan Modal Manusia terhadap Kualitas Pembangunan Manusia menggunakan uji F. Nilai F yang teramati adalah 25,466 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan temuan ini, model regresi dapat dianggap layak dan sesuai untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.654	.628	1.71744

a. Predictors: (Constant), MODAL MANUSIA, PERAN PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel di atas menyajikan koefisien korelasi (R) senilai 0,808, mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara Kontribusi Pendidikan dan Sumber Daya Manusia terhadap Indikator Kemajuan Manusia. Nilai R Square sebesar 0,654 menginformasikan bahwa 65,4% fluktuasi dalam Indikator Kemajuan Manusia dapat diatribusikan pada kedua prediktor tersebut, sementara sisa 34,6% dipengaruhi oleh elemen eksternal. Adjusted R Square bernilai 0,628, mengkonfirmasi bahwa setelah dilakukannya koreksi untuk jumlah variabel dan ukuran sampel, model regresi mempertahankan daya prediktifnya yang substansial. Secara global, temuan ini mengukuhkan relevansi dan kekuatan model regresi dalam memproyeksikan dampak Kontribusi Pendidikan dan Sumber Daya Manusia pada 26 Indikator Kemajuan Manusia.

## 5. KESIMPULAN



Analisis dan diskusi yang dilakukan mengungkap adanya keterkaitan antara pendidikan dan modal manusia, yang keduanya krusial dalam mendorong peningkatan kualitas pembangunan manusia. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, pendidikan berperan dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pola pikir individu agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan kemajuan teknologi. Institusi pendidikan yang bermutu tidak hanya menunjang perkembangan intelektual, tetapi juga memupuk produktivitas, inovasi, serta daya saing yang lebih besar pada individu. Sumber Daya Manusia memainkan peran sentral dalam kemajuan sebuah negara. Kenaikan mutu individu melalui institusi pendidikan, program kursus, dan peningkatan kapabilitas profesional memberikan pengaruh langsung terhadap hasil produksi, efektivitas ekonomi, dan taraf hidup publik. Negara yang memiliki sumber daya manusia bermutu cenderung lebih kreatif dan lebih siap dalam menjawab tantangan persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan elemen krusial dalam mencapai pembangunan yang lestari dan merangkul semua pihak. Pencapaian ini memerlukan kolaborasi harmonis antara sektor pemerintahan, institusi edukasi, serta komunitas guna membangun tatanan pendidikan yang selaras dengan kemajuan zaman sembari memastikan keadilan dalam penerimaan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat.

## REFERENSI

- Andiani, N. S., Kosim, A., & Waluyo, K. E. (2022). Peran pendidikan dalam Pengembangan Masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 405–415.
- Arsyad, L. (2019). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Becker, G. S. (1993). *Modal Manusia: Analisis Teoretis dan Empiris dengan Rujukan Khusus pada Pendidikan*. Chicago: University of Chicago Press.
- Desmawan, D., Cahyaningdyah, F. A., Darwin, R., Putri, S. S., Rizqina, A., & Ikhsanudin. (2023). Analisis Peran Pendidikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di DKI Jakarta. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 214–224.

- Fitriani, R., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Modal Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Manusia*, 7(2), 45–56.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2012). Apakah Sekolah yang Lebih Baik Mendorong Pertumbuhan Ekonomi? *Jurnal Pertumbuhan Ekonomi*, 17(4), 267–321.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 12(4), 1–10.
- Kaloko, N., Sihombing, N., Lubis, S. A., & Tanjung, T. P. R. (2025). Peran Strategis Pendidikan dan Kesehatan dalam Pembangunan Ekonomi: Membangun Human Capital untuk Masa Depan. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen (PPIMAN)*, 3(1), 291–298.
- Kardina, M., & Magriasti, L. (2023). Peran Pendidikan yang Berkualitas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28271–28277.
- Permansari, D., Atika, E., & Salsabilla, M. P. (2024). Penalaran Argumen Siswa dalam Teks Argumentatif untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Berpikir Kritis. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 6(1), 115–126.
- Rahman, A. (2022). Peran Pendidikan terhadap Pembangunan Manusia di Negara Berkembang. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 11(1), 22–35.
- Schultz, T. W. (1961). Investasi dalam Modal Manusia. *The American Economic Review*, 51(1), 1–17.
- Sen, A. (1999). *Pembangunan sebagai Kebebasan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.